

PENINGKATAN PENGETAHUAN HIV-AIDS PADA REMAJA MELALUI MEDIA *LEAFLET* “AKU BANGGA AKU TAHU”

Lusa Rochmawati¹, Sulistyaningsih Prabawati², Fitri Nuranani³

STIKES Yogyakarta

lusa@afkar.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus HIV-AIDS meningkat pada umur 20-49 tahun. Indikator upaya pengendalian HIV-AIDS dalam MDGs pada umur 15-24 tahun dengan prevalensi <0,5%. Perilaku beresiko dipraktekkan oleh sebagian remaja Indonesia yang tidak memiliki cukup pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV. Riskesdas menunjukkan bahwa remaja pernah mendengar tentang HIV-AIDS tetapi tidak secara benar dan komprehensif. Media promosi kesehatan “Aku Bangga Aku Tahu” bertujuan meningkatkan pengetahuan secara benar dan komprehensif dengan pesan “Jiwa yang tegar NO Narkoba, jiwa yang murni NO seks bebas, NO HIV NO AIDS”. Media *leaflet* dianggap efektif dalam menyampaikan pesan secara singkat, sederhana dan murah, serta sasaran dapat belajar mandiri.

Tujuan: untuk mengetahui efektifitas media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” terhadap pengetahuan HIV-AIDS pada remaja.

Metode: Jenis penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi remaja di Dusun Pandes 2 Wonokromo, Pleret, Bantul pada tahun 2021 sebanyak 51 remaja. Teknik sampling secara *accidental* dengan jumlah sampel sebanyak 22 remaja. Instrumen berupa kuesioner tertutup tentang pengetahuan HIV-AIDS melalui media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu”. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase, sedangkan analisa bivariat menggunakan *uji paired sample test*.

Hasil: Pengetahuan HIV-AIDS sebelum diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” dalam kategori cukup (54.0%). Pengetahuan HIV-AIDS sesudah diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” dalam kategori baik (73.0%). Hasil uji statistik *paired sample test* pengetahuan HIV-AIDS sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* “Aku Bangga Tahu” sebesar 0,001 lebih rendah dari 0,05.

Simpulan: Ada pengaruh pengetahuan HIV-AIDS pada remaja melalui media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu”.

Kata kunci: pengetahuan; HIV-AIDS; remaja; *leaflet*; Aku Bangga Aku Tahu

Increasing Knowledge Of HIV-AIDS In Adolescent Through The Media Leaflet “I Am Proud I Know”

ABSTRACT

Background: HIV-AIDS cases increase at the age of 20-49 years. Indicators of efforts to control HIV-AIDS in the MDGs at the age of 15-24 years with a prevalence of <0.5%. Risky behavior is practiced by some Indonesian adolescents who do not have enough knowledge about preventing HIV transmission. Riskesdas shows that adolescents have heard about HIV-AIDS but not correctly and comprehensively. The health promotion media “I’m Proud I Know” aims to increase knowledge correctly and comprehensively with the message “A strong soul, NO drugs, a pure soul, NO free sex, NO HIV, NO AIDS”. Leaflet media is considered effective in conveying messages in a short, simple and inexpensive manner, and the target is to be able to learn independently.

Purpose: The purpose of this study was to determine the effectiveness of the “I’m Proud I Know” leaflet media on HIV-AIDS knowledge in adolescents.

Methods: This type of research is pre-experimental with a one-group pre-test-post-test design approach. The population of teenagers in Pandes 2 Wonokromo Hamlet, Pleret, Bantul in 2021 is 51 adolescents. Accidental sampling technique with a total sample of 22 adolescents. The instrument is a closed questionnaire about knowledge of HIV-AIDS through the media leaflet “I’m Proud I Know”. Univariate data analysis is presented in the form of frequency distribution and percentage, while bivariate analysis uses paired sample test.

Results: Knowledge of HIV-AIDS before being given a media leaflet “I’m Proud I Know” is in the sufficient category (54.0%). Knowledge of HIV-AIDS after being given a media leaflet “I’m Proud I Know” is in the good category (73.0%). The results of the paired sample test for knowledge of HIV-AIDS before and after being given the “I’m Proud I Know” leaflet is 0.001 which is lower than 0.05.

Conclusion: There is an influence of knowledge of HIV-AIDS on adolescents through the media leaflet “I’m Proud I Know”.

Keywords: knowledge; HIV-AIDS; adolescents; leaflets; I’m Proud I Know

PENDAHULUAN

Kasus HIV berdasarkan data tahun 2017 terdapat lebih dari 36,9 juta orang (35,1 juta orang dewasa dan 1,8 juta anak-anak); kasus HIV baru 1,8 juta; dan 940.000 orang meninggal karena HIV-AIDS. Infeksi baru HIV berasal dari populasi kunci dan pasangan seksualnya (UNAIDS, 2018). Media promosi kesehatan “Aku Bangga Aku Tahu” bertujuan meningkatkan pengetahuan yang benar, dan komprehensif tentang HIV-AIDS bagi remaja dengan isi pesannya “Jiwa yang tegar NO Narkoba, jiwa yang murni NO seks bebas, NO HIV NO AIDS” (Kemenkes RI, 2012). Informasi tentang kesehatan pada remaja paling sering menggunakan media leaflet dan lembar balik. Media leaflet dianggap efektif untuk menyampaikan pesan secara singkat, sederhana dan murah, serta dapat dipelajari secara mandiri, dan dibaca di waktu luang (Gani, 2014). Unsur penting untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan berupa pemilihan metode KIE (Kemenkes RI, 2013).

METODE

Penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi penelitian adalah remaja di Dusun Pandes 2 Wonokromo, Pleret, Bantul pada tahun 2021 sebanyak 51 remaja. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021. Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 remaja. Variabel penelitian meliputi: variabel independen yaitu penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet “Aku Bangga Aku Tahu”, sedangkan variabel dependen yaitu pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS. Data penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Instrumen berupa kuesioner tertutup tentang pengetahuan HIV-AIDS melalui media leaflet “Aku Bangga Aku Tahu”. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase, sedangkan analisa bivariat menggunakan *uji paired sample test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Karakteristik Remaja Pandes II Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	14-16	14	64,0
2	17-20	8	36,0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar responden berumur 14-16 tahun sejumlah 14 orang (64%).

Tabel 2 Karakteristik Remaja Pandes II Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Petugas Kesehatan	5	23,5
2	Majalah	0	0
3	Radio/TV	0	0
4	Internet	17	76,5
	Jumlah	22	100

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi dari internet sejumlah 17 orang (76,5%).

Tabel 3 Analisis Pengetahuan HIV-AIDS Pada Remaja Sebelum Diberikan Media Leaflet “Aku Bangga Aku Tahu”

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	6	27,0
2	Cukup	12	54,0
3	Kurang	4	19,0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas, pengetahuan HIV-AIDS pada remaja sebelum diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” sebagian besar dalam kategori cukup sejumlah 12 orang (54,0%).

Tabel 4 Analisis Pengetahuan HIV-AIDS Pada Remaja Sesudah Diberikan Media *Leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu”

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	16	73,0
2	Cukup	6	27,0
3	Kurang	0	0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas, pengetahuan HIV-AIDS pada remaja sesudah diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” sebagian besar dalam kategori baik sejumlah 16 orang (73,0%).

Tabel 5 Analisis Bivariat Pengetahuan HIV-AIDS Pada Remaja Melalui Media *Leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu”

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	6	27,0	16	73,0
Cukup	12	54,0	6	27,0
Kurang	4	19,0	0	0
Jumlah	22	100	22	100

Hasil uji *paired sample test* = (0,001)

Sumber: Data primer 2021

Pada tabel di atas menunjukkan mayoritas pengetahuan HIV-AIDS pada remaja sebelum diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” dengan kategori cukup dan pengetahuan HIV-AIDS sesudah diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji statistik *paired sample test* diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,001) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan atau pengaruh pengetahuan HIV-AIDS pada remaja melalui media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu”.

Pembahasan

Hasil tahu dari seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu disebut pengetahuan. Penginderaan dilakukan melalui panca indra manusia, berupa indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan perabaan. Pendidikan, media massa atau informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmojo, 2012). Sejalan dengan penelitian Evianasari (2017) bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebelum diberikan *leaflet* HIV-AIDS “Aku Bangga Aku Tahu”. Sedangkan pengetahuan responden setelah

diberikan *leaflet* HIV-AIDS “Aku Bangga Aku Tahu” mengalami peningkatan. Berbeda dengan penelitian Hamdi (2016) bahwa pengetahuan siswa meningkat dan hampir semua siswa dapat menjawab semua pertanyaan tentang pengetahuan. Pada saat *posttest* dua menunjukkan adanya sedikit penurunan. Peningkatan pengetahuan pada kelompok *single* dan *multiple* menunjukkan hasil tidak ada perbedaan signifikan.

Pengetahuan semakin baik dipengaruhi oleh usia seseorang, karena semakin bertambah usia maka daya tangkap dan pola pikirnya, akan berkembang (Notoatmojo, 2010). Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2010). *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring siswa untuk menguasai satu atau lebih (Notoatmodjo, 2013). Media *leaflet* dapat diperoleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai media informasi (Ismawati, 2017). Media *leaflet* efektif sebagai sebagai upaya promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (Kuswanti, 2020). Penggunaan media dan cara penyampaian informasi yang menarik, dapat menambah antusias siswa untuk mengetahui tentang penyakit menular seksual. Pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh yang positif pada kesadaran tentang HIV-AIDS dan peningkatan pengetahuan cara penularan dan pencegahan HIV-AIDS (Ismowati, 2013). Pemilihan metode KIE merupakan unsur yang sangat penting untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan (Notoatmojo, 2012). Aku Bangga Aku Tahu adalah program kampanye edukasi kepada masyarakat terkait HIV-AIDS yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang benar dan komperhensif tentang HIV-AIDS salah satu media pendukung kampanye ABAT adalah *leaflet*. Harapan pemberian edukasi dapat merubah sikap dan perilaku remaja tentang pencegahan HIV-AIDS (Kemenkes RI, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan HIV-AIDS pada remaja sebelum diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” sebagian besar berkategori cukup. Pengetahuan HIV-AIDS pada remaja sesudah diberikan media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu” sebagian besar berkategori baik. Berdasarkan hasil analisis bivariat ada pengaruh pengetahuan HIV-AIDS pada remaja melalui media *leaflet* “Aku Bangga Aku Tahu”.

Saran

Bagi Kepala Dusun Pandes II, diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan bagi remaja yang mendukung peningkatan pengetahuan khususnya pencegahan penularan HIV-AIDS. Bagi Remaja Pandes II diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan melalui berbagai sumber informasi dalam rangka mencegah penularan HIV-AIDS. Bagi civitas akademika Stikes Yogyakarta diharapkan memberikan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang HIV-AIDS melalui berbagai media promosi kesehatan diantaranya *leaflet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Evianasari, N., Anggraini. 2017. *Pengaruh Media KIE “Aku Bangga Aku Tahu” Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV&AIDS Di SMA “P” Bandar Lampung Tahun 2017*. Jurnal Kebidanan. Volume 3, Nomor 3, Juli 2017. Hlm: 141-148.
- Gani, W. 2014. *Aplikasi Media Edukasi untuk Peningkatan Pengetahuan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hamdi, A.C., Wijaya, M., Iskandar., S. 2016. *Pencegahan Penularan HIV/AIDS: Efektivitas Metode KIE “Aku Bangga Aku Tahu (ABAT)”*. Buletin Penelitian Kesehatan. Volume 44 Nomor 4, Desember. Hlm: 245-252.
- Ismawati., Abdurahman, N. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi Di Puskesmas Mamajang Makassar*. Jurnal Ilmiah Media Bidan Vol 2 No. 02 Tahun 2017. Hlm: 71-83
- Ismowati. 2013. *Efektivitas Media AVA dan Leaflet Dalam Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Di SMP Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011*. Jurnal Kebidanan. Volume 2 Nomor 5. Hlm: 23-35.
- Kemkes RI. 2012. *Aku Bangga Aku Tahu. Pedoman Pelaksanaan Kampanye HIV dan AIDS Pada Kaum Muda Usia 15-24 Tahun*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. 2013. *Pedoman Pembinaan dan Penyuluhan Kampanye Pencegahan HIV-AIDS Aku Bangga Aku Tahu Bagi Fasilitator Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kuswanti, I., Rochmawati, L. 2020. *The Effectiveness of The Leaflet Media as A Health Promotion Effort to Improve Pregnant Women's Knowledge About Prevention of Mother to Child Transmission of HIV*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Volume 8 Suplement 2. Desember 2020 Hlm: 12-13
- Mubarak. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNAIDS. 2018. *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS). Diakses pada 09 Maret 2021*
https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/unaid-data2018_en.pdf